

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. M dengan stroke non hemoragik selama tiga hari menggunakan proses keperawatan dari mulai pengkajian, analisa data, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan, dapat disimpulkan bahwa penulis mendapatkan data sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Pada pengkajian ditemukan data sesuai teori bahwa pasien mengalami kelemahan pada sebagian tubuh, serta bicara pelo.

##### 2. Diagnosa yang muncul pada kasus yang dikelola penulis:

- a) Risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan infark cerebri.
- b) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.
- c) Risiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun.
- d) Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskular.

##### 3. Perencanaan

Rencana keperawatan pada kasus Tn. M dengan masalah keperawatan stroke non hemoragik disusun berdasarkan kondisi pasien.

#### 4. Implementasi

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan keperawatan untuk menangani masalah keperawatan pada kasus Tn. M dengan stroke non hemoragik yaitu:

- a) Memonitor tanda-tanda vital
- b) Memberikan terapi farmakologi citicolin
- c) Mengkaji skala kekuatan otot
- d) Melatih ROM
- e) Meminimalisir resiko jatuh dengan modifikasi lingkungan
- f) Mengajarkan bicara secara perlahan atau menggunakan bahasa isyarat

#### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan infark cerebri, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan otot, kerusakan komunikasi verbal pada pasien Tn. M dapat teratasi sebagian. Untuk diagnosa keperawatan risiko jatuh pada Tn. M dapat teratasi.

#### 6. Dokumentasi

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Tn. M, penulis menerapkan kaidah penulisan dokumentasi keperawatan sesuai dengan teori. Penulis dalam melakukan pendokumentasian menyertakan tanggal, waktu, serta membubuhkan tanda tangan.

#### 7. Faktor pendukung dan penghambat penelitian

Faktor pendukung penelitian yaitu ketersediaan sumber teori yang memadai serta pasien dan keluarga yang kooperatif saat penulis melakukan asuhan keperawatan. Faktor penghambat penelitian yaitu waktu yang terbatas sehingga ada intervensi yang tidak bisa terlaksana.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi pasien dan keluarga

Penulis berharap agar pasien dapat menerapkan latihan ROM secara rutin seperti yang telah diajarkan. Bagi keluarga diharapkan dapat meningkatkan dukungan dalam pendampingan kesembuhan pasien.

#### 2. Bagi institusi keperawatan

Diharapkan untuk mengusahakan praktik lab untuk bekal praktik klinik di masa pandemi, sehingga pengalaman untuk melakukan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien stroke dapat bertambah.

#### 3. Bagi lahan penelitian

Diharapkan untuk memberikan tindakan kolaborasi terapi bicara pada masalah gangguan komunikasi verbal pada pasien stroke agar masalah keperawatan pada pasien dapat teratasi secara optimal.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih optimal dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik. .